

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, kemajuan sejarah juga dibarengi dengan perkembangan teknologi, yang sayangnya berdampak negatif baik pada industri manufaktur maupun jasa. Namun kemajuan teknologi juga menyebabkan perbedaan kualitas antara produk yang dihasilkan oleh perusahaan besar dengan produk yang dihasilkan oleh usaha kecil atau rumah tangga. Produk dengan kualitas yang baik akan memberikan rasa aman kepada pembeli atau pengguna sehingga tidak terjadi keluhan dari pelanggan atau pengguna setelah menggunakan produk tersebut. Menurut Annisa, dkk (2021).

Kualitas merupakan kriteria pelanggan untuk menilai baik atau buruknya suatu produk, maka kualitas merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan yang memproduksi produk. Konsumen menginginkan barang yang dibelinya sesuai dengan apa yang diinginkan serta memiliki kondisi yang baik dan aman. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengendalikan kualitas produk agar dapat bersaing dan diterima oleh konsumen.

Pengendalian kualitas dengan alat statistik berguna juga mengawasi tingkat efisiensi. Jadi, dapat digunakan sebagai alat untuk pendeteksian dan pencegahan kerusakan bertoleransi menghindari/mencegah terjadinya cacat. Pendeteksian biasanya dilakukan pada produk yang sudah jadi dan pencegahan mungkin sehingga cacat pada produk dapat dicegah. Menurut Vayska, dkk (2017).

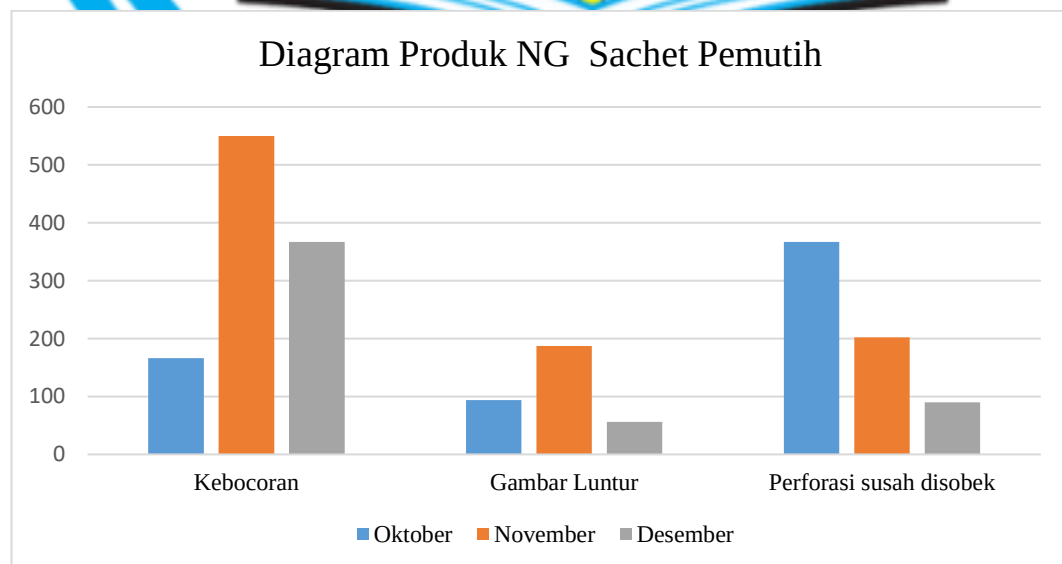
Perusahaan *Homecare* merupakan cabang perusahaan yang berdiri sejak tahun 2014 di Kabupaten Karawang. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi atau membuat berbagai macam produk-produk seperti sabun, detergen, dan produk perlengkapan kebersihan rumah tangga lainnya yang memiliki target market yang besar di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Dari produk yang diproduksi oleh Perusahaan *Homecare* memiliki berbagai macam kemasan mulai dari kemasan *sachet*, kemasan botol, dan kemasan *standing pouch*. Permasalahan yang sering terjadi di Perusahaan *Homecare* yaitu banyaknya

barang NG (*Not Good*) pada saat proses produksi dan setelah pengiriman dari line produksi ke gudang terutama pada kemasan *sachet*. *Defect* yang sering terjadi pada saat proses *packaging* ada beberapa jenis yaitu kebocoran pada *sealing*, *visual* dari produk luntur, dan *perforasi* antar renceng susah disobek. Data jumlah temuan produksi cacat di Perusahaan *Homecare* yang terdata oleh tim QC dari bulan Oktober- Desember 2022. Berikut adalah data produk cacat di Perusahaan *Homecare* dari periode Oktober- Desember 2022 :

Tabel 1.1 Jumlah produk NG *sachet* pemutih Perusahaan *Homecare*

Bulan	Cacat Kebocoran	Cacat Visual Luntur	Cacat Perforasi NG	Total
Oktober	166	94	56	316
November	550	187	100	837
Desember	367	202	90	659
Total	1.083	481	226	1.812



Gambar 1. 1 Diagram produk NG *sachet* pemutih

Pada bulan Oktober terdapat 166 *Box* kebocoran, 94 *Box visual* gambar luntur, dan 36 *Box perforasi* susah disobek, pada bulan November terdapat 550 *Box* kebocoran 187 *Box visual* gambar luntur, 100 *Box perforasi* susah disobek, dan

pada bulan Desember terdapat 367 *Box* kebocoran, 202 *Box* visual gambar luntur, 90 *Box perforasi* susah disobek. Dengan total produk cacat produksi pada bulan Oktober – Desember sebanyak 1.083 *Box* kebocoran, 481 *Box* visual gambar luntur, dan 226 *Box perforasi* susah disobek.

Sebagai perusahaan yang baik tentu harus mempertimbangkan bagaimana agar kualitas dari produsen tetap terjaga sampai ke tangan konsumen. Maka dari itu, pada penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana proses pengendalian kualitas di Perusahaan *Homecare* tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada produk tersebut, dan nantinya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menjadi lebih baik. Untuk judul penelitian ini adalah “Pengendalian Kualitas Pada Produk *Sachet* Di Perusahaan *Homecare* Dengan Menggunakan Metode *Statistical Quality Control*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja penyebab produk mengalami cacat dalam proses produksi ?
2. Bagaimana cara supaya proses produksi tidak memiliki kecacatan dalam pada saat proses berlangsung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini oleh penulis yaitu untuk menyelesaikan permasalahan pengendalian kualitas pada produk di Perusahaan *Homecare* adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab produk cacat dalam proses produksi.
2. Mengetahui tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi tingkat kecacatan dalam proses produksi.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dilakukannya penelitian tugas akhir bagi seluruh pihak yang terlibat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, memberikan informasi dan referensi untuk perbaikan pengendalian kualitas pada produk.

2. Bagi pembaca, memberikan pemahaman mengenai pengendalian kualitas untuk menyelesaikan permasalahan terkait banyaknya produk cacat pada proses produksi.

1.5 Batasan Masalah

Agar mencegah penyelesaian masalah yang menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan, maka adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas.
2. Penelitian ini berfokus pada pengendalian kualitas.
3. Pengambilan data yang terbatas karena kerahasiaan yang dijaga oleh perusahaan.



